

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO  
KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA TOKO JAMU  
AS-SYIFA KLAYATAN SUKUN MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**M.IMAM GHOZALI**

**NIM : 16520111**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2020**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO  
KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA TOKO JAMU  
AS-SYIFA KLAYATAN SUKUN MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



**Oleh**

**M.IMAM GHOZALI  
NIM : 16520111**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2020**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO  
KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA TOKO JAMU  
AS-SYIFA KLAYATAN SUKUN MALANG**

### SKRIPSI

Oleh

**M.IMAM GHOZALI**

NIM : 16520111

Telah disetujui 21 Juni 2021

Dosen Pembimbing,



**Zuraidah, S.E., MSA.**  
NIP : 19761210 200912 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**  
NIP : 19720322 200801 2 005

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA TOKO JAMU AS-SYIFA KLAYATAN SUKUN MALANG

### SKRIPSI

Oleh  
**M.IMAM GHOZALI**  
NIM : 16520111

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada Juni 2021

#### Susunan Dewan Penguji:

1. **Ketua Penguji**  
Ditva Permatasari, M.SA., Ak  
NIDT : 19870920 20180201 2 183
2. **Dosen Pembimbing/Sekretaris**  
Zuraidah, S.E., MSA.  
NIP : 19761210 200912 2 001
3. **Penguji Utama**  
Yuniarti Hidayah Suvoso Putra,  
SE., M.Bus., Ak.CA, M.Res, Ph.D  
NIP : 197606172008012020

#### Tanda Tangan

(  )

(  )

(  )

Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan,  
  
**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**  
NIP : 19720322 200801 2 005





## **PERSEMBAHAN**

Segala puji syukur atas segala rahmat dan nikmat Allah SWT' yang berlimpah-limpah

Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Ku Persembahkan karya ini kepada:

Bapak ibu tercinta yang kasih sayangnya setulus hati merawat dan juga mendidik saya.

Adikku tersayang satu-satunya semoga bisa menjadi anak sholeh kebanggaan penerus

dalam keluarga nantinya

Seluruh teman sloter mania dan juga sahabat-sahabat GGS

Terimakasih banyak untuk semua pelajaran berharga dalam hidup, tetap menemani

dalam suka maupun duka, semoga bisa berkumpul bahagia hingga kelak di masa tua.

## **MOTTO**

*“Kehidupan adalah permainan. Dan permainan terbesar adalah  
kehidupan”.*

*-Park bo-young*

*“Perjalanan seribu mil harus dimulai dengan satu langkah”*

*-Lao TZU*

*“Self love”*

*-Lisa Blackpink*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta melimpahkan taufiqnya dalam bentuk kesehatan, kekuatan dan ketabahan, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan judul *“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah SAK EMKM Pada Toko Jamu As-syifa ”*.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabatnya, para tabi'in dan pengikutnya sampai akhir zaman. Terselesaikannya tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak terkait, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul. Haris, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA, selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Zuraidah, S.E., MSA. Selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam proses pengerjaan skripsi. Serta Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE.,M.Bus.,Ak.CA, M.Res,Ph.D selaku dosen penguji utama dan Ibu Ditya Permatasari, M.SA.,Ak selaku dosen



ketua penguji yang bersedia untuk memberi arahan pada skripsi ini sehingga dapat menjadi skripsi yang lebih baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya dengan tulus.
6. Untuk keluarga saya terutama kedua orang tua dan adik saya yang selalu mendukung, memberikan do'a, semangat dan kasih sayang serta pengorbanan yang sangat besar sehingga terselesaikannya Skripsi ini.
7. Mas Hisyam selaku Owner Jamu As-syifa dan Pak Habib sebagai karyawan sekaligus tangan kanan pak bos.
8. Teman-teman saya yang tidak pernah akan saya lupakan, dan teman-teman GGS yang selalu setia menemani dan saling memberikan semangat dan dukungan moral dalam proses pembuatan Skripsi ini sampai selesai.

Semoga amal baik anda semua tercatat sebagai amal ibadah dan mendapatkan imbalan serta ganjaran dari Allah SWT. Aamiin. Dalam segala hal, penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan Skripsi ini. Semoga skripsi ini, bermanfaat bagi orang-orang yang membaca dan semoga apa yang kita kerjakan selama ini menjadi ladang pahala kita dihadapan Allah SWT. Aamiin ya Robbal Alamiin.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Malang, 21 Juni 2021

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Kajian Teoritis .....	9
2.2.1 UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) .....	9
2.2.2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	10
2.2.3 Laporan Keuangan Entitas Berdasarkan SAK EMKM.....	11
2.2.4 Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	13
2.2.5 Contoh Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	15
2.4 Pencatatan Dalam Perspektif Islam .....	19
2.5 Kerangka Berfikir Konseptual.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian .....	23
3.3 Subjek Penelitian.....	223
3.4 Data dan Jenis Data .....	23

3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.6 Analisis Data .....	25
3.7 Keabsahan Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1. Paparan Data Hasil Penelitian .....	28
4.1.1. Profil Usaha .....	28
4.1.2. Visi – Misi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Toko Jamu As-syifa .....	29
4.1.3. Ruang Lingkup Usaha .....	29
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	30
4.2.1. Penerapan SAK EMKM pada UMKM As-Syifa sesuai dengan SAK EMKM.....	32
4.2.1.1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca).....	34
4.2.1.2 Laporan Laba/Rugi.....	36
4.2.1.3 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	36
4.2.2 Analisa Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM As-syifa.....	42
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
5.1. Kesimpulan.....	48
5.2. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
Lampiran.....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....	7
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 4.1 Data-data Keuangan UMKM As-syifa .....	32
Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan .....	33
Tabel 4.3 Laporan Laba/Rugi .....	34
Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan UMKM As-syifa .....	35
Tabel 4.5 Laporan Laba/Rugi UMKM Syifa' .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Laporan Keuangan Entitas .....	15
Gambar 2.3 Laporan Laba Rugi.....	16
Gambar 2.4 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	17
Gambar 2.5 Catatan atas Laporan Keuangan (Lanjutan).....	18
Gambar 2.6 Alur Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Siklus Pencatatan di Toko Jamu As-Syifa .....	31

## ABSTRAK

M.Imam Ghozali 2021, SKRIPSI. Judul: “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Toko Jamu As-syifa Klayatan Sukun Malang”

Pembimbing : Zuraidah, M.S.A

Kata Kunci : Penyusunan, SAK EMKM, Laporan Keuangan

---

Jamu As-syifa merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan. Sebagian besar permasalahan akuntansi yang dialami oleh para pemilik usaha adalah ketidakterediaan sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Tujuan utama dari penelitian adalah memberikan kemudahan untuk mengambil keputusan dan pengembangan usaha dari para pelaku UMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan, yakni (1) pengumpulan data dengan wawancara bersama pemilik serta observasi lapangan, dan dokumentasi, (2) reduksi data, (3) menyajikan data, (4) analisis data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh direduksi menjadi laporan keuangan yang sudah disesuaikan dengan SAK EMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, system pencatatan keuangan, system pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Jamu As-syifa merupakan pencatatan sederhana yang menggambarkan secara keseluruhan pendapatan dan pengeluaran yang terjadi selama operasional usaha. Alasan pemilik serta pemilik belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pemilik, serta pemilik merasa kurang mumpuni dalam menyusun laporan yang benar sesuai dengan SAK EMKM penelitian ini juga dapat membantu pemilik UMKM Jamu As-syifa dalam penyusunan SAK EMKM.

## **ABSTRACT**

*M.Imam Ghozali 2021, Undergraduated Thesis. Title: "Preparation of Financial Statements Based on Micro Small and Medium Accounting Standards (SAK EMKM) At Jamu As syifa Klayatan Sukun Malang"*

*Advisor : Zuraidah, M.S.A*

*Keywords : Drafting, SAK EMKM, Financial Statements*

---

---

*Jamu As-syifa is one of the MSMEs engaged in health services. Most of the accounting problems experienced by business owners are the unavailability of human resources in the preparation of financial reports in accordance with SAK EMKM. The main purpose of the research is to provide convenience from MSMEs consisting of financial position statements, profit and loss statements, as well as records of financial statements.*

*This study uses qualitative method with descriptive type of attachment. This research was conducted in four stages, namely (1) data collection with interviews with owners and field observations, and documentation, (2) data reduction, (3) presenting data, (4) data analysis and conclusion drawing. The data obtained and the withdrawal of conclusions. The data obtained is reduced to financial statements that have been adjusted to SAK EMKM.*

*The results showed that, keuangan recording system, financial recording system conducted by MSMEs Jamu As-syifa is a simple recording that describes the overall revenue and expenditures that occur during business operations. The reason the owner and the owner have not compiled financial statements in accordance with the standards. Because of the limited time owned by the owner, as well as the owner feels less qualified in compiling the correct report in accordance with sak EMKM this research can also help the owner of UMKM Jamu As-syifa in the preparation of SAK EMKM.*

## المخلص

م. إمام غزالي 2021، أطروحة. العنوان: "إعداد البيانات المالية على أساس المعايير المحاسبية الصغيرة والمتوسطة (SAK-EMKM) في جامو سيفا كلاياتان سوكون مالانج"  
المستشار: زرايدة, الماجستير  
الكلمات الرئيسية: صياغة, (SAK EMKM), البيانات المالية

As-syifa هو احدى منشورات الصغرى والصغرى والمتوسطة التي تعمل في مجال الخدمات المالية.  
(Jamu)

معظم المشاكل المحاسبية التي تعاني منها أصحاب الأعمال هي عدم توفر الموارد البشرية في إعداد التقارير المالية وفقاً لـ (EMKM) (SAK).  
الغرض من تيسير الدراسة هو توفير الراحة للجهات الفاعلة في المشروع والتمتثال للصغر والصغيرة والمتوسطة التي تتكون من بيان المركز المالي، وبيان الدخل، والملاحظات على البيانات المالية.

تستخدم هذه الدراسة المنهجية التي عينت عوصف من المنهجية إجراء هذا البحث على أساس عملي، وهي (1) جمع البيانات من خلال المقابلة المباشرة وكذلك الملاحظات الميدانية والتوثيق، (2) تحليل البيانات، (3) عرض البيانات، (4) تحليل البيانات واستخلاص النتائج.  
البيانات التي تم الحصول عليها واستخلاص النتائج.

يتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها لتقرير ما يتم تعديلها إلى (SAK EMKM).  
وأظهرت النتائج أن نظام التسجيل المالي ونظام التسجيل المالي الذي نفذته مؤسسات جامو سيفا الصغيرة والمتوسطة كانت بمثابة سجل بسيط يصف الدخل والمصروفات الإجمالية التي تحدث أثناء العمليات التجارية. سبب عدم إعداد المالكيين المالكيين للبيانات المالية وفقاً للمعايير. نظراً للوقت المحدود الذي يمتلكه المالك، ويشعر المالك بأنها أقل تأهيلاً في تجميع تقرير صحيح. قال (SAK EMKM)، يمكن أن يساعد هذا البحث أيضاً مالك (UMKM Jamu As-syifa) في إعداد (SAK EMKM).



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang disebut UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa, karena dianggap telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan ekonomi serta memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Kekuatan utama ekonomi Indonesia bukan hanya terletak pada investasi asing, justru terletak pada sektor UMKM. Mengingat adanya peranannya dalam pembangunan, UMKM harus terus dikembangkan agar terciptanya pemerataan serta terwujudnya kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama. Masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan, sedangkan pemerintah berkewajiban mengarahkan, membimbing, melindungi, serta menumbuhkan iklim usaha UMKM memegang peranan penting dalam naiknya pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia sehingga secara tidak langsung, peranan UMKM di perekonomian nasional tahun 2018 terhitung cukup besar. Jumlah tersebut mencapai 99,99% dan penyerapan tenaga kerja mencapai 97,02%. Dari data tersebut, terlihat bahwa kondisi UMKM di Indonesia semakin berkembang apabila UMKM dikelola dengan baik maka tercipta UMKM yang tangguh sehingga dapat menopang perekonomian Indonesia (Depkop (2018)).

Menurut Hendrian dan Hadiwidjaja (2016) Laporan keuangan yang akurat akan membantu UMKM dalam pengembangan bisnis. Jika UMKM sudah memiliki standar laporan keuangan maka Bank akan lebih mudah untuk merespon dan menilai kelayakan UMKM untuk mendapatkan kredit usaha. Oleh karena itu pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM harus dibuat oleh UMKM sebagai alat untuk mendapatkan akses dari pihak lembaga keuangan dan Memperlancar cairnya dana bantuan pemerintah dikala pandemic Covid 19 saat ini.

Laporan keuangan yang merupakan bagian dari akuntansi menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UMKM jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada para kreditur dalam hal ini adalah pihak perbankan. Untuk itu, kebiasaan untuk mencatat kegiatan setiap usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan dikalangan UMKM. Praktek akuntansi, khususnya akuntansi keuangan pada UMKM di Indonesia masih rendah dan memiliki kelemahan Suhairi (2004). Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai dan sangat sederhana, sehingga masih belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya didalam UMKM tersebut.

Tingginya Potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM tersebut. Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai dan sangat sederhana, dikarenakan UMKM banyak mengalami kendala dalam pembuatannya, berbagai faktor seperti kurangnya keterampilan yang dimiliki mengenai pencatatan akuntansi, karena UMKM kebanyakan hanya mencatat jumlah barang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang dan hutang, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, sehingga masih belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya di dalam UMKM tersebut.

Menurut Hetika dan Nurul (2018) pentingnya penerapan akuntansi bagi UMKM membuat IAI selaku organisasi profesi sekaligus sebagai badan penyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menyusun standar akuntansi yang sesuai dengan karakteristik UMKM. Pada tahun 2009 DSAK telah mengesahkan SAK ETAP (Entitas tanpa Akuntabilitas Publik) dan Standar ini berlaku efektif per 1 januari 2011.SAK ETAP merupakan standar akuntansi untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas kepada public. Namun standar ini masih dirasa sulit untuk

diterapkan oleh UMKM sehingga IAI menyiapkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil Menengah ( SAK EMKM) yang telah disahkan pada tanggal 24 oktober 2016 dan akan berlaku efektif 1 januari 2018. Diharapkan dengan adanya SAK EMKM perusahaan kecil dan menengah mampu menyusun laporan keuangannya sesuai standar yang ditetapkan

Koperasi dan UMKM di Jawa Timur sangat berpengaruh besar dalam menunjang perkembangan ekonomi kerakyatan di Jawa Timur, hal ini berdasarkan data dalam sensus BPS pada tahun 2012 yang menunjukkan bahwa jumlah UMKM yang aktif di Jawa Timur mencapai 6,8 juta unit serta jumlah koperasi yang mencapai 29.145 unit. (Renstra Dinkop UMKM Jawa Timur. 2014-2019). Malang merupakan salah satu kota industri yang memiliki keunggulan secara komparatif, karena Malang dengan sektor pertanian yang dinilai cukup luas bila dibandingkan dengan kabupaten lainnya, selain itu jika dilihat dari segi fasilitas pelayanan serta beberapa destinasi wisata yang dimiliki oleh Malang. Dalam rangka pengembangan kesejahteraan perekonomian masyarakat Batu, pemerintah Malang selalu menghimbau serta memotivasi secara langsung perkembangan UMKM di Malang. Pada tahun 2018 jumlah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM di Malang sudah mencapai 99.213 unit usaha. Berdasarkan data tersebut, maka diperlukan perhatian secara khusus dari pemerintah daerah dalam mengelola dan meningkatkan kinerja UMKM di Malang.

Hasil penelitian Hendrian dan Hadiwidjaja (2016) menunjukkan bahwa kemampuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam ekonomi Indonesia saat ini mendapat dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, perbankan dan lembaga keuangan serta masyarakat luas. Namun dalam penerapan standar akuntansi dalam pelaporan keuangan masih lemah. Banyak UMKM hanya melakukan pencatatan akuntansi sederhana. Data lapangan hanya menunjukkan 4% dari semua responden yang menggunakan standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang juga salah satu karyawan pada toko jamu As-syifa, peneliti menemukan bahwa UMKM toko jamu As-syifa

hanya melakukan pencatatan sederhana terhadap perputaran dana dalam kegiatan operasional usahanya, dan juga untuk memperlancar proses pencairan dana bantuan dari pemerintah pada musim pandemic ini sehingga peneliti tertarik untuk berkerja sama dalam membantu penyusunan laporan keuangan UMKM toko jamu As-syifa yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro,kecil, dan menengah karena itu peneliti mengambil judul“**Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Toko Jamu As-yifa Klayatan Sukun Malang.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang penelitian diatas, maka diperoleh rumusan masalah yakni adalah Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Toko Jamu As-syifa ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pemaparan dalam latar belakang penelitian ini, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah Untuk menyusun Laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Toko Jamu As-syifa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah cara untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK-EMKM).

Secara khusus, penelitian ini dapat bermanfaat untuk beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan/wawasan bagi penulis dalam peningkatan kemampuan penulis dibidang penelitian ilmiah, serta dapat mempratekan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, terutama mengenai proses penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

2. Bagi Para Akedemisi

Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para akademisi dalam melakukan rancangan penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro,kecil, dan menengah para pemilik usaha dan pelaku UMKM.

### 3. Bagi UMKM Toko Jamu As-Syifa

Bagi pihak toko jamu As-syifa dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM toko jamu As-syifa dalam menyusun laporan keuangannya, sehingga mempermudah akses UMKM toko jamu As-syifa dalam menjalin relasi dengan beberapa lembaga keuangan dalam mengembangkan usahannya, selain itu dengan adanya laporan keuangan UMKM toko jamu as-syifa dapat mengukur dan mengendalikan kinerja operasional usahanya.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini adalah Penerapan Akuntansi Pokok untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan akhir laporan keuangan (CALK) untuk bulan Januari sampai dengan Maret 2020 berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Debbianita (2016) menunjukkan bahwasanya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM. Akan tetapi dalam hal ini, Afianti (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK ETAP pada UMKM di Kabupaten Bogor memperoleh kesimpulan bahwasanya umur usaha dan persepsi yang dimiliki oleh para pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada usaha yang mereka miliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Salmiah, dkk. (2018) mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di kota Pekanbaru rata-rata sudah dapat dikatakan memadai dalam pengimplementasian SAK EMKM untuk unit usaha kecil dan menengah mereka. Akan tetapi berbeda dengan Neneng, Yonanto P. (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwasanya pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di tanggerang masih dikatakan sangat rendah sehingga masih dibutuhkan adanya sosialisasi lebih lanjut. Bahkan, Hetika (2018) dalam penelitiannya juga melakukan pendampingan secara langsung terhadap para pelaku UMKM dan memberikan gambaran umum terkait persamaan akuntansi sederhana dalam pelaporan berdasarkan SAK EMKM.

Sampai saat ini, masih banyak para pelaku UMKM yang hanya melakukan pencatatan sederhana atas laporan keuangan selama kegiatan operasional usahanya, yakni hanya menggambarkan sirkulasi kas masuk dan kas keluar entitas, hal ini sangat sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lutfiazzahra (2015) dan Warsadi, dkk (2017) yang dilakukan di dua kota yang berbeda serta unit usaha yang berbeda pula.

**Tabel 2.1**

**Hasil-hasil Penelitian terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Metode/Analisis Data</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
<b>1</b>	Analisis Determinan Tingkat Pengetahuan Pelaku UMKM Mengenai SAK ETAP serta Pengaruhnya Terhadap Kemudahan Akses Ke Lembaga Keuangan	Debbianita. dkk/2016	Kuantitatif dengan metode uji beda Mann Whitney	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan para pelaku UMKM mempengaruhi pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK ETAP, akan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemudahan akses ke lembaga keuangan
<b>2</b>	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berbasis SAK EMKM pada PT. Mama Jaya	Warsadi, Ketut Ari. dkk/2017	Kualitatif Pendekatan Studi Kasus	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pelaku UKM masih melakukan penyusunan laporan keuangan dengan cara yang sangat sederhana, yakni hanya sekedar menggambarkan arus kas perusahaan sehingga penulis membantu menyusun laporan PT Mama Jaya

3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK ETAP pada UMKM di Kabupaten Bogor	Afianti, Puspita Putri/ 2017	Kuantitatif dengan metode purposive sampling	Data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa umur usaha serta persepsi yang dimiliki oleh setiap pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP di kabupaten Bogor.
4	Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM di Kota Tangerang Selatan	Pura, Yonanto M/2018	Kualitatif studi deskriptif dan studi fenomenology	Dalam penelitian ini menggambarkan bahwa masih minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di tanggerang terhadap SAK EMKM sehingga diperlukan adanya sosialisasi lanjutan terkait penerapan SAK EMKM tersebut.
5	Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM : Survey pada UMKM yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekan Baru	Salmiah, Neneng. dkk/2018	Kuantitatif dengan kuesioner	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan serta pemahaman para pelaku UMKM sudah bisa dikatakan memadai dalam memahami implementasi penggunaan SAK EMKM untuk unit Usaha kecil dan menengah



**Tabel 2.2**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama/Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Dulu	Sekarang
1	Debbianita. dkk/ 2016	Penyusunan laporan keuangan	Standar yang digunakan adalah SAK ETAP serta metode penelitian dengan metode kuantitatif	Standar yang digunakan adalah SAK EMKM serta metode penelitian dengan metode kualitatif
2	Warsadi, Ketut Ari. dkk/2017	Penerapan SAK EMKM	Objek peneltian ini adalah PT Mama Jaya yang bergerak di budang perdagangan dan penyaluran	Objek penelitian ini adalah UMKM Toko Jamu As-yifa yang bergerak di bidang indrusti herbal membuat, dan menjual obat-obatan,jamu dan herbal
3	Afianti, Puspita Putri/ 2017	Penyusunan Laporan Keuangan	Standar yang digunakan adalah SAK ETAP serta metode penelitian dengan metode kuantitatif	Standar yang digunakan adalah SAK EMKM serta metode penelitian dengan metode kualitatif
4.	Putra, Yonanto M/2018	Standar yang digunakan menggunakan SAK EMKM, Serta	Metode penelitian menggunakan metode kualitatif-deskriptif dan fenomenologi	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif dan wawancara secara langsung
5.	Salmiah, Neneng. dkk/2018	Standar yang digunakan menggunakan SAK EMKM	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner	Metode yang digunakan dalam penelitia ini adalah kualitatif dengan teknik observasi langsung ke lapangan dan wawancara secara langsung kepada pemilik UMKM

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.1.1 UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 menjelaskan kriteria yang tepat mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, ada tiga macam. Antara lain:

#### a. Kriteria Usaha Mikro

- 1) Kekayaan bersih yang dimiliki maksimal senilai Rp 50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Maksimal hasil penjualan mencapai Rp 300.000.000,- per tahun.

#### b. Kriteria Usaha Kecil

Kekayaan bersih yang dimiliki maksimal senilai Rp 500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- 1) Maksimal hasil penjualan mencapai Rp 2.500.000.000,- per tahun.

#### c. Kriteria Usaha Menengah

- 1) Kekayaan bersih yang dimiliki oleh pelaku UMKM maksimal senilai Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Maksimal hasil penjualan mencapai Rp 50.000.000.000,- per tahun.

### 2.2.2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif per 1 Januari 2018 merupakan salah satu standar akuntansi keuangan yang telah berdiri sendiri dan dapat digunakan oleh entitas yang termasuk dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Secara eksplisit Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, sebuah entitas juga harus memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan hasil usaha entitas tersebut, dan antara usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya (SAK EMKM, 2018)

Pada tahun 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, namun dalam prakteknya pelaku UMKM kesulitan dalam menerapkan SAK ETAP. Kemudian pada tahun 2016 SAK EMKM mulai disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Dengan disahkan SAK EMKM tersebut diharapkan dapat memudahkan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan (SAK EMKM, 2018).

SAK EMKM merupakan standar keuangan yang dibuat sederhana jika dibandingkan dengan SAK lainnya, karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM dan dasar pengukurannya menggunakan biaya historis yang mana sebuah UMKM hanya mencatat aset dan utangnya sebesar harga perolehan atau harga belinya (SAK EMKM, 2018).

### 2.1.3 Laporan Keuangan Entitas Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan suatu entitas dibuat dengan tujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang nantinya akan bermanfaat bagi para pengguna dalam mengambil keputusan, misalnya saja laporan keuangan dapat membantu pihak entitas dalam mencari tambahan modal ke lembaga keuangan dan lembaga keuangan dapat melihat laporan keuangan entitas tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan apakah layak atau tidak mendapat pinjaman modal. Dalam penyajiannya pun laporan keuangan harus memiliki syarat tertentu dalam menyajikan informasinya seperti relevan, representasi tepat, keterbandingan, dan keterpahaman (SAK EMKM, 2018 : 7).

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) laporan keuangan minimum terdiri dari 3 unsur, yaitu : laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan (SAK EMKM, 2018 : 8).

## 1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang akan menyajikan informasi mengenai aset, utang dan ekuitas dari suatu perusahaan pada akhir periode pelaporan. Berdasarkan SAK EMKM (2018 : 9) unsur-unsur tersebut disajikan Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Asset tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang bank
- g. Ekuitas

Suatu entitas dapat menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM juga tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Walaupun demikian, entitas bisa menyajikan pos-pos dari kategori aset tersebut sesuai urutan likuiditasnya dan menyajikan pos-pos utang sesuai dengan urutan jatuh tempo pembayarannya (SAK EMKM, 2018 : 9).

## 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang akan menyajikan informasi mengenai pendapatan dan biaya dari suatu entitas. Berdasarkan SAK EMKM (2018 : 11) laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Beban pajak

Entitas dapat menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami

kinerja keuangan entitas. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan (SAK EMKM, 2018 : 11).

### 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang berupa informasi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Catatan atas laporan keuangan yang disajikan memuat informasi sebagai berikut (SAK EMKM 2018 : 13) :

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang akan disajikan pada catatan atas laporan keuangan tergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh suatu entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

#### 2.2.4 Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berikut langkah penerapan akuntansi laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (2018) :

#### 1. Pengakuan Dalam Laporan Keuangan

Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonomi pada masa depannya dapat dipastikan mengalir kedalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Sebaliknya, aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya tidak mengalir dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi. Entitas membagi menjadi 2 jenis aset yaitu, aset lancar dan aset tidak lancar.

#### 2. Pengukuran Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas dan setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas dan setara kas yang diterima atau jumlah kas diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pekerjaan usaha normal.

#### 3. Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan menjelaskan penyajian wajar dari laporan keuangan sesuai persyaratan SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas. Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan antara lain: Relevan; representasi tepat; dapat dibandingkan dan dapat dipahami dengan mudah.

#### 4. Pengungkapan

Pengungkapan adalah suatu bagian pertanggungjawaban dari pelaporan keuangan dan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh statemen keuangan (Suwardjono, 2014:578). Ada dua jenis pengungkapan laporan keuangan, yaitu pengungkapan wajib (mandatory disclosure) dan pengungkapan sukarela (voluntary disclosure) (Suwardjono, 2014:583)

Pengungkapan wajib (mandatory disclosure) adalah pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku, sedangkan pengungkapan sukarela (voluntary disclosure) adalah pengungkapan butirbutir yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku (Suwardjono, 2014:583). Laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah yang lengkap berdasarkan SAK EMKM terdiri atas 3 laporan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan labar rugi dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2018:47).

#### 2.2.5 Contoh Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Gambar 2.1

##### Laporan Keuangan Entitas

<b>ENTITAS</b>	
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>	
<b>31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN.....	1
LAPORAN LABA RUGI.....	2
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	3

Sumber : ED SAK EMKM (2016 : 40)

Gambar 2.2  
Laporan Posisi Keuangan

<b>ENTITAS</b>			
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
<b>31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7</b>			
<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>20x8</b>	<b>20x7</b>
<b>Kas dan setara kas</b>			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Piutang usaha</b>			
Persediaan	6	xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
<b>Aset tetap</b>			
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Utang usaha</b>			
Utang bank	8	xxx	xxx
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal</b>			
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

Sumber : ED SAK EMKM (2016 : 41)



Gambar 2.3  
Laporan Laba Rugi

<b>ENTITAS</b>			
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			
<b>UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7</b>			
<b>PENDAPATAN</b>	<b>Catatan</b>	<b>20x8</b>	<b>20x7</b>
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

Sumber : ED SAK EMKM (2016 : 42)

Gambar 2.4  
Catatan Atas Laporan Keuangan

<b>ENTITAS</b> <b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b> <b>31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7</b>	
<b>1. UMUM</b>	Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>	
<b>a. Pernyataan Kepatuhan</b>	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
<b>b. Dasar Penyusunan</b>	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
<b>c. Piutang usaha</b>	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
<b>d. Persediaan</b>	Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.
<b>e. Aset Tetap</b>	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

Sumber : ED SAK EMKM (2016 : 43)

Gambar 2.5

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

ENTITAS		
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
<b>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>		
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
<b>g. Pajak Penghasilan</b>		
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
<b>3. KAS</b>		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx
<b>4. GIRO</b>		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
<b>5. DEPOSITO</b>		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku Bunga Deposito:		
Rupiah	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
	4,50%	5,00%
<b>6. PIUTANG USAHA</b>		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

Sumber : ED SAK EMKM (2016 : 44)

## 2.2 Pencatatan Dalam Perspektif Islam

Pencatatan merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan usaha dalam rangka memperoleh informasi yang akurat, efektif, dan efisien terhadap suatu entitas. Dengan diterbitkannya SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi yang lebih baik dan benar. Dalam Al-qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan tentang pentingnya suatu pencatatan dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينِكُمْ إِلَىٰ آخِلٍ مِّمَّنْ فَارْتَبُوا لَهُ وَلْيَكُنْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبُوا لِيُمْلَأَ بِذِكْرِهَا لَكُمْ وَلِيُحْشَرْنَ مَنَاسِبًا فَإِن كَانَا لَدَيْهَا أَحْسَنُ فِيهَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعَانِ أَنْ يُعْلِمُوا لِيُقِيمُوا الْعَدْلَ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِّنْ جَاكُمُ فَإِن لَّمْ يَكُوا نَارَ جُلِيئِفْرٍ جُلُوا أَمْرًا تَانِيَةً مِّنْكُمْ نَمَّا لَشُهَدَاءَ أَنْتُمْ ضَالَّةٌ إِذَا قَضَيْتُمْ عِصْيَانًا إِذَا مَدَّ عُوا وَلَا تَسْمُؤُوا أَن تَكْتُبُوا هُصَيْغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْتُمْ كُنتُمْ تَجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَ وَنَهَائِيكُمْ فَلْيَسْعَلِيكُمْ جُنَاحًا لَا تَكْتُبُوا هَٰذَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبًا وَلَا شَهِيدًا وَإِن تَعَلُّوا فَإِنَّهُنَّ سَوْفِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil*

*di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kafasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah: 282.*

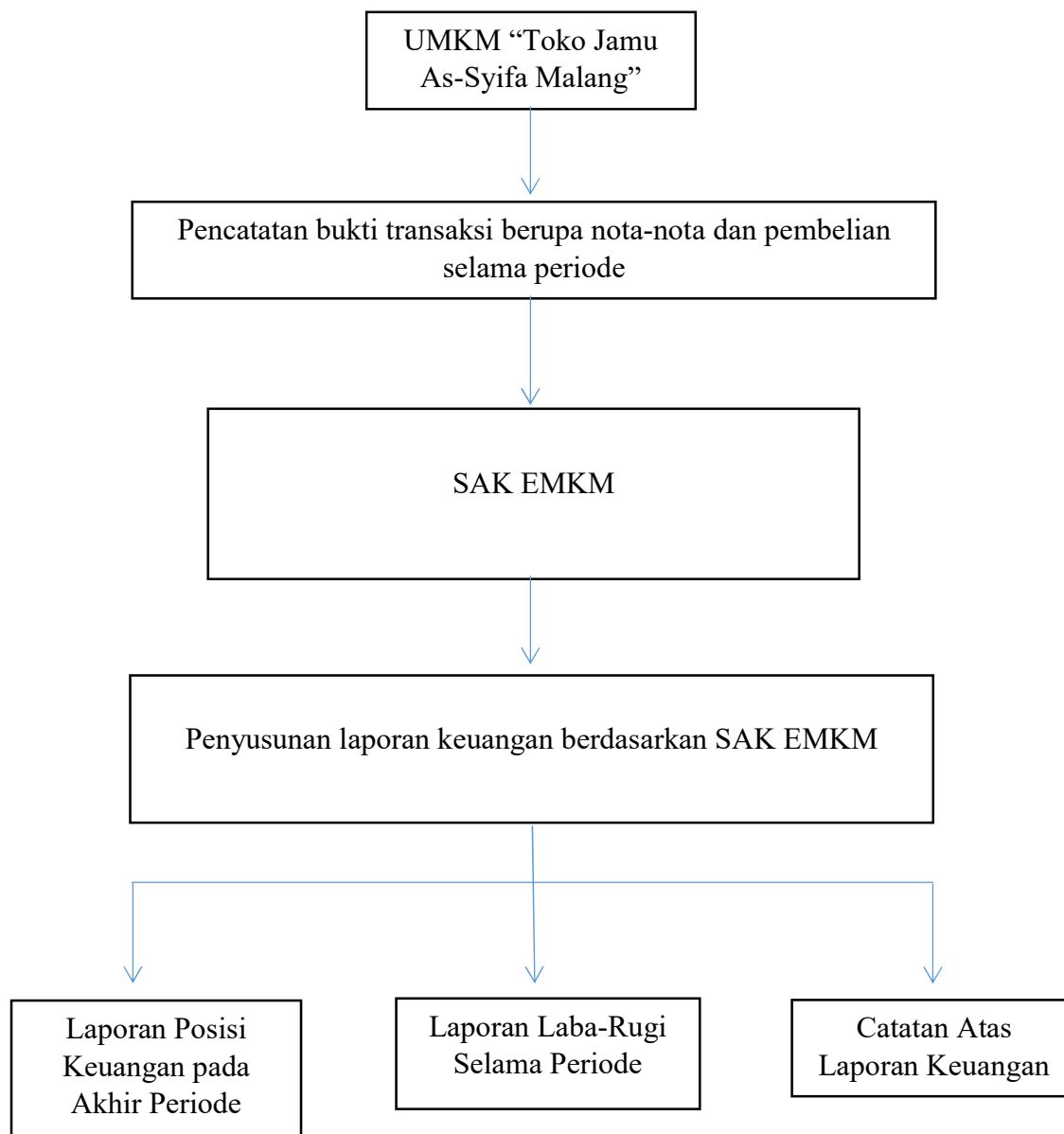
### **2.3 Kerangka Berfikir Konseptual**

Menurut Hamidi (2010:105) pada dasarnya kerangka berfikir adalah ungkapan atas alur pikir peristiwa fenomena) yang di teliti secara logis dan rasional, sehingga dapat menjelaskan proses terjadinya fenomena yang di teliti atau memberikan gambaran penelitian.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini merupakan acuan yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan langkah-langkah penelitian secara terstruktur. Tentang bagaimana menarik hubungan antara teori dengan dengan fenomena dan berbagai permasalahan yang di anggap penting. Adapun permasalahan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penerapan SAK EMKM pada UMKM Toko jamu As-syifa.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berffikir (konseptual) yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.6**  
**Alur Kerangka Pemikiran**



*Sumber: data diolah oleh peneliti*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Usaha Jamu ini berlokasi di Klayatan Gang 2, Sukun, Kota Malang Jawa Timur. Pemilihan objek ini adalah UMKM “Toko Jamu As-syifa, sukun Malang” benar-benar belum menyusun laporan keuangan sesuan SAK-EMKM dan toko jamu As-syifa bersedia untuk dijadikan sebagai objek penelitian

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Subyek penelitian menurut Sugiyono (2015:32) adalah sebagai berikut: “subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa subjek penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian, subjek penelitian ini adalah *owner* atau pemilik usaha yakni Mas Hisyam dan pak habib selaku tangan kanan owner

#### **3.4 Data dan Jenis Data**

Dalam buku pedoman penulisan skripsi dijelaskan bahwa data merupakan bentuk ungkapan, kata-kata, angka, bahkan symbol, hingga segala sesuatu yang dapat memberikan makna akan tetapi memerlukan proses lebih lanjut. Data harus dapat diukur (terukur), baik dengan jenis ukuran atau skala nominal, ordinal, interval, atau rasio. Dalam penelitian yang dilakukan di UMKM “Toko Jamu As-syifa” data yang diperoleh bersumber dari :

## 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau informan terkait. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data primer maka peneliti harus terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan mengetahui secara langsung kondisi dilapangan, meliputi seluruh kegiatan yang terjadi di lapangan, serta peneliti juga melakukan wawancara secara langsung dengan *owner* atau pemilik dari UMKM “Toko Jamu As-syifa,sukun Malang” yaitu Mas Hisyam dan Pak Habib selaku tangan kanan owner.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, atau dengan kata lain dapat diperoleh melalui media perantara seperti buku, catatan bukti yang ada, atau arsip yang di publikasikan maupun tidak(Maulidi (2016).

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari dokumentansi terkait catatan keuangan serta laporan laba atau rugi yang dimiliki oleh UMKM Jamu As-syifa.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:2) teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) observasi merupakan suatu proses yang sangat kompleka, yakni proses dimana seorang peneliti melakukan yang sudah tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.



Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengamatan secara sistematis terhadap setiap kegiatan operasional yang terjadi di UMKM “Toko Jamu As-syifa, sukun Malang”

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan suatu pertemuan antar dua orang untuk saling bertukar informasi, dan ide melalui proses Tanya jawab, sehingga dapat ditarik kesimpulan atau dikonstruksikan maknanya kedalam suatu topic tertentu. Dalam hal ini peneliti menjadikan Mas Hisyam selaku pemilik dari UMKM Jamu As-syifa sebagai responden utama, dimana peneliti melakukan wawancara langsung dengan yang bersangkutan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, biasanya berupa tulisan gambar atau karya monumental dari seseorang Sugiyono (2015). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data laporan keuangan yang sudah dibuat oleh UMKM Toko Jamu As-Syifa

### **3.6 Analisis Data**

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013:244) yang dimaksud analisis data adalah keseluruhan proses mulai dari mencari dan menyusun data secara sistematis seluruh data yang telah diperoleh baik dari wawancara, observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga menghasilkan temuan yang mudah dipahami dan informatif.

Teknik analisis data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah dan menganalisis data sehingga dapat memberikan informasi mengenai rancangan penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada UMKM “Jamu As-syifa” adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi serta wawancara secara langsung dengan responden atau pemilik UMKM “Jamu As-syifa” yakni Mas Hisyam.
2. Mengumpulkan data yang diperoleh baik yang merupakan data primer maupun data sekunder yang telah diperoleh.
3. Mengevaluasi seluruh data yang telah diperoleh selama proses observasi, wawancara, dan data-data pendukung lainnya.
4. Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti dapat menjelaskan terkait jenis usaha yang dijalankan oleh UMKM “Jamu As-syifa”, serta seluruh kegiatan operasional yang terjadi di toko.
5. Menyimpulkan kelemahan dan menyarankan perbaikan dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

### **3.7 Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) meliputi, uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data.

Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yakni sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara dicek dengan observasi dan dokumentasi

### 3. Triangulasi Waktu

Pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda

Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara dan dokumentasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Paparan Data Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Profil Usaha**

UMKM Toko Jamu As-syifa berdiri sejak tahun 2015 yang didirikan oleh Mas Hisyam sejak beliau merantau dari probolinngo ke malang. Awal mula berkembangnya usaha ini, mas hisyam mencoba untuk membuka toko sendiri didaerah klayatan pada waktu itu memang mas hisyam adalah karyawan toko jamu didaerah bandulan. Beliau memang sejak mulai bekerja di bandulan memang punya inisiatif untuk membuka usaha jamu sendiri. Pada tahun 2015 beliau memberanikan diri untuk membuka toko jamu didaerah yang sangat strategis yaitu di klayatan gang 2

Hingga saat ini, UMKM yang terletak di Klayatan Sukun gang 2, Kec. Sukun, Kota Malang telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, berawal hanya dengan menyewa rumah yang dibuat untuk membuka toko jamu dengan modal secukupnya dan menawarkan jasa untuk pembuatan herbal jamu seperti (Pegel linu, Asam urat, dan penyakit-penyakit lainnya) pada mulanya usaha ini hanya memasarkan jamunya didaerah sekitar klayatan, kini usaha Jamu As-syifa sudah terkenal samapai daerah luar keluarahan seperti janti,mulyorejo dan daerah kacuk.

Sejauh ini UMKM Toko Jamu As-syifa yang dimiliki Mas Hisyam ini, pada mulanya dikelola sendiri dari mulai proses pembuatan pembuatan herbal sampai menjadi jamu herbal. Akan tetapi saat ini, usaha Toko Jamu As-syifa sudah memiliki dua karyawan termasuk penulis sendiri untuk membantu dalam proses pembuatan, pemesana herbal, dan pembungkusan jamu untuk melayani konsumen. Memang tujuan dari pemilik untuk menjaga kesehatan orang-orang tetangga sekitar tokonya untuk hidup sehat dengan minum minuman herbal, dan pemilik berharap kedepannya usaha ini bisa terus berkembang sehingga dapat menyerap lebih banyak lagi.

#### **4.1.2. Visi – Misi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Toko Jamu As-syifa**

Sebagai pemilik dari UMKM Toko Jamu As-syifa, Mas Hisyam memiliki

Visi dan Misi yang akan dicapai dimasa yang akan mendatang, yaitu :

Visi :

1. Menjadi pengusaha minuman kesehatan tradisional yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan .

Misi :

1. Selalu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi konsumen.
2. Meningkatkan kualitas produk yang bermutu baik.
3. Memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang minuman kesehatan tradisional

#### **4.1.3. Ruang Lingkup Usaha**

Berdasarkan hasil wawancara langsung kami lakukan dengan pemilik pada hari senin 16 mei 2021 ruang lingkup kegiatan usaha Mas Hisyam menuturkan bahwa dalam usahanya hanya ada tiga kegiatan, sebagai berikut

1. Produksi

Toko Jamu As-syifa merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang usaha Jasa Pelayanan Kesehatan yakni melayani keluhan-keluhan penyakit masyarakat dengan menawarkan Bahan bahan dari perusahaan jamu herbal tradisional itu diracik dalam sediaan jamusatu gelas dengan bermacam – macam hargadan beda kualitas jamu racikan

## 2. Pemasaran/Penjualan

Promosi ini lakukan dengan sederhana yaitu orang yang sudah pernah minum jamu disini dan menerima manfaat dari jamu ini secara tidak langsung memberitahukan ke orang-orang terdekatnya begitulah prosesnya

### **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan format pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah paling sederhana pada UMKM Toko Jamu As-syifa, yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam mengukur kinerja keuangan, perhitungan pajak, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 16 Mei yang dilakukan peneliti dengan owner UMKM Toko Jamu As-syifa Mas Hisyam menuturkan :

“belum menyusun laporan keuangan mas karena saya kurang mumpuni untuk menyusun laporan yang baik dan benar, akan tetapi pemilik sudah memiliki catatan sederhana yang dia butuhkan seperti perhitungan laba rugi dan catatan-catatan keuangan yang diperlukan seperti persediaan, dan kas, hal ini dilakukan untuk mengetahui total seluruh pendapatan, pengeluaran, dan jumlah persediaan bahan, dan barang siap dijual yang dimiliki.”

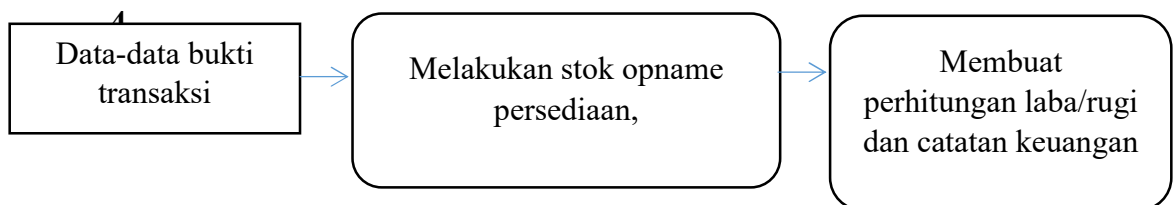
Sedangkan dalam penyusunan laporan keuangan yang baik harus melihat pada standar agar dapat dimengerti dan terukur secara akurat, yang nantinya akan digunakan sebagai sumber informasi bagi pihak internal maupun eksternal usaha.

Sesuai dengan peraturan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2008, bahwasanya unit usaha yang pendapatannya < Rp.300.000.000 pertahun masih tergolong dalam unit usaha mikro, dan menggunakan standar akuntansi keuangan mikro, kecil, dan menengah. Dalam SAK EMKM dijelaskan terdapat 3 komponen laporan keuangan, yakni laporan posisi keuangan, laporan laba rugi,

serta catatan atas laporan keuangan. Adapun hasil wawancara urutan kegiatan yang dilakukan UMKM Toko Jamu As-syifa dalam mencatat sirkulasi keuangannya sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua nota bukti transaksi pengeluaran dan penerimaan kas
2. Mencatat stok opname dari persediaan bahan dan persediaan barang yang masih tersedia di gudang setiap akhir bulan,
3. Menghitung laba/rugi UMKM Toko Jamu As-syifa, serta catatan keuangan sederhana yang dibutuhkan.

**Gambar 4.1**  
**Siklus Pencatatan di Toko Jamu As-syifa**



*Sumber : data diolah oleh peneliti, 2021*

Gambar 4.1 menggambarkan, proses penyusunan laporan keuangan di UMKM Toko Jamu As-syifa di setiap bulannya. Mas Hisyam selaku pemilik menuturkan bahwa

“laporan ini dibuat dalam rangka untuk mengetahui keuntungan yang dihasilkan usaha Toko Jamu As-syifa ini setiap bulannya, serta catatan tersebut digunakan sebagai acuan nilai dari jumlah persediaan, bahan baku, , serta kas yang dimiliki setiap akhir bulannya.”

**Tabel 4.1**  
**Data-data keuangan UMKM As-syifa**

UMKM As-syifa Data-Data Keuangan Per 31 Desember 2020	
Kas	20.000.000
Piutang	-
Persediaan	6.300.000
Perlengkapan	1.468.000
Modal	7.266.749.000
Prive	3.733.251
Penjualan bulan Desember	30.185.000
Persediaan Awal	8.000.000
Biaya Bahan Penolong	115.000
Modal awal	11.000.000
Beban Listrik	20.000
Beban Operasional	60.000
Beban Gaji	1.500.000
Biaya Bahan Penolong	115.000
Biaya Penyusutan Etalase	5.208
Biaya Penyusutan Kursi	5.208
Biaya Penyusutan Kursi Besi Panjang	8.333
Beban BBM	30.000
Beban Sewa	4.000.0000

#### **4.2.1. Penerapan SAK EMKM pada UMKM As-Syifa sesuai dengan SAK EMKM**

Dalam standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dijelaskan bahwasanya komponen laporan keuangan unit usaha mikro, kecil, dan menengah terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) yang didalamnya menggambarkan kondisi aset, liabilitas, dan ekuitas. Laporan laba rugi yang menjelaskan seluruh pendapatan dan beban-beban yang dimiliki oleh UMKM selama satu periode operasional usahanya, hal ini untuk mengetahui total laba atau keuntungan yang dihasilkan dalam usaha tersebut. Serta catatan atas laporan keuangan yang mempertegas dan menjelaskan detail laporan keuangan. Rudianto



(2012:176-178) menjelaskan terkait format penyusunan laporan keuangan perusahaan manufaktur, sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Laporan Posisi Keuangan**

Neraca			
Xxxx			
Per xxxx			
Kas	Xxxx	Hutang jk Pendek	Xxxx
Piutang	Xxxx	Hutang jk Panjang	Xxxx
Persediaan	Xxxx		
Perlengkapan	Xxxx	Modal	Xxxx
Aset tetap	Xxxx		
Ak pen. Aset tetap	(xxxx)		
<b>Total Aktiva</b>	<b>Xxxx</b>	<b>Total Pasiva</b>	<b>Xxxx</b>

*Sumber: Pengantar Akuntansi 2012)*

Tabel 4.2. merupakan format penyusunan laporan posisi keuangan untuk entitas usaha manufaktur, yang didalamnya memuat pengelompokkan aktiva atas aset lancar meliputi kas setara kas, persediaan, perlengkapan dan lain-lain, aset tetap beserta penyusutannya, serta pengelompokkan atas kewajiban serta modal yang dimiliki (pasiva).

Laporan posisi keuangan atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan neraca merupakan komponen laporan keuangan yang didalamnya mencakup akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, liabilitas dan ekuitas. Laporan posisi keuangan menggambarkan kondisi keseluruhan aset, kewajiban serta ekuitas yang dimiliki oleh suatu entitas selama satu periode operasional usaha tersebut.

**Tabel 4.3**  
**Laporan Laba/Rugi**

Xxxxx Laporan Laba/Rugi		
Keterangan	Per 31 Desember 2020	Per 31 Desember 2019
	(Rp)	(Rp)
<b>Pendapatan</b>		
Penjualan	xxxxx	Xxxx
Pendapatan non operasional	xxxx	Xxxx
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>xxxx</b>	<b>Xxxx</b>
<b>Beban-Beban</b>		
Beban Pokok Penjualan	xxxx	Xxxx
Beban Operasi	xxxx	Xxxx
<b>Jumlah Beban-Beban</b>	<b>xxxx</b>	<b>Xxxx</b>
<b>Saldo Laba sebelum Pajak</b>	<b>xxxx</b>	<b>Xxxx</b>

*Sumber : Pengantar Akuntansi (2012)*

Tabel 4.3 Menggambarkan format penyusunan laba/rugi atas kegiatan usaha entitas manufaktur yang didalamnya terdapat perhitungan atas beban-beban pokok produksi serta beban operasional entitas selama satu periode. Laporan laba rugi dalam entitas merupakan laporan yang didalamnya mencakup seluruh total pendapatan yang dihasilkan selama satu periode operasional serta beban-beban dan pengeluaran yang terjadi selama periode tersebut. Laporan laba rugi digunakan oleh suatu entitas untuk mengetahui kinerja operasional usaha tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan uji dokumentasi ( lampiran 3 bagian 2) yang dilakukan oleh peneliti bersama pemilik pada tanggal 3 mei 2021 maka diperoleh data-

data keuangan (tabel 4: hal 35) yang kemudian kami susun menjadi laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan SAK EMKM, sebagai berikut

#### 4.2.1.1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

**Tabel 4.4**

#### Laporan Posisi Keuangan UMKM As-syifa

UMKM Syifa Laporan Posisi Keuangan		
Keterangan	Per 31 Desember 2020	Per 31 Desember 2019
	(Rp)	(Rp)
<b>Aset</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas	20.000.000	0
Piutang	-	0
Persediaan	6.300.000	0
Perlengkapan	1.468.000	0
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>27.768.000</b>	<b>0</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Nilai tercatat aset tetap	2.300.000	0
<b>Total Aset</b>	<b>30.068.000</b>	<b>0</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>		
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas Jangka Pendek	0	0
Liabilitas Jangka Panjang	0	0
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Ekuitas</b>		
Modal	7.266.749	0
Saldo Laba per 31 desember 2018	0	0
Saldo laba periode berjalan	22.801.251	0
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>30.068.000</b>	<b>0</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>30.068.000</b>	<b>0</b>

*Sumber data diolah oleh peneliti*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

#### 4.2.1.2 Laporan Laba/Rugi

Tabel 4.5

#### Laporan Laba/Rugi UMKM Syifa'

UMKM Syifa'		
Laporan Laba/Rugi		
Keterangan	Per 31 Desember 2020	Per 31 Desember 2019
	(Rp)	(Rp)
<b>Pendapatan</b>		
Penjualan	30.185.000	0
Pendapatan non operasional	0	0
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>30.185.000</b>	<b>0</b>
<b>Beban-Beban</b>		
Beban Pokok Penjualan	3.353.749	0
Beban Operasi	4.030.000	0
<b>Jumlah Beban-Beban</b>	<b>7.383.749</b>	<b>0</b>
<b>Saldo Laba sebelum Pajak</b>	<b>22.801.251</b>	<b>0</b>

#### 4.2.1.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

##### 1. Gambaran Umum Usaha

UMKM Toko Jamu As-syifa berdiri sejak tahun 2015 yang didirikan oleh Mas Hisyam, terletak di Klayatan Sukun gang 2, Kec. Sukun, Kota Malang.

Toko Jamu As-syifa merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang usaha Jasa Pelayanan Kesehatan yakni melayani keluhan-keluhan penyakit masyarakat dengan menawarkan Bahan bahan dari perusahaan jamu herbal tradisional.

## 2. Kebijakan Akuntansi

### a. Penyajian dan Pelaporan

Laporan keuangan yang disusun oleh pemilik Toko Jamu As-syifa menggunakan dasar penyusunan standar akuntansi keuangan entitas, mikro, kecil dan menengah yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, serta catatan atas laporan keuangan.

### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan yang digunakan oleh entitas Toko Jamu As-syifa dalam menyusun laporan keuangannya adalah berdasarkan pada biaya historis serta menggunakan asumsi dasar fisik. Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan tersebut adalah mata uang rupiah.

### c. Piutang Usaha

UMKM Toko Jamu As-syifa tidak membentuk adanya penyisihan atas piutang yang penagihannya masih diragukan, jika ada piutang yang tidak tertagih maka akan dihapuskan secara langsung. Piutang yang dimiliki oleh UMKM Toko Jamu As-syifa bersumber atas penjualan jamu.

### d. Persediaan

Persediaan diakui berdasarkan harga perolehan atau nilai realisasi bersih. UMKM Toko Jamu As-syifa menggunakan metode FIFO dalam penggunaan persediaan.

e. Aset Tetap

Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehan dan penyusutan dilakukan dengan menggunakan garis lurus tanpa nilai sisa, adapun masa manfaat aset adalah sebagai berikut :

Keterangan	Umur Ekonomis (Tahun)	Prosentase Penyusutan
Etalase	20	5%
Kursi	4	25%
Kursi Panjang Besi	8	12,5%

f. Pendapatan/Penjualan

Pengakuan pendapatan atas penjualan dilakukan apabila telah terjadi transaksi pertukaran antara barang dengan kas atau klaim untuk menerima kas.

g. Beban

Mengakui adanya beban pada saat terjadinya pembebanan.

h. Hutang Jangka Pendek

Merupakan kewajiban yang masih harus dibayarkan atau jatuh tempo pada bulan berikutnya.

i. Hutang Jangka Panjang

Kewajiban yang masih harus dibayarkan dalam kurun waktu lebih dari satu tahun.

### 3. Penjelasan Akun

#### 1. Kas

	<b>Per 31 Desember 2020</b>	<b>Per 31 Desember 2019</b>
<b>Kas</b>	<b>20.000.000</b>	<b>0</b>
Akun ini terdiri dari		
-kas Tunai	20.000.000	0
<b>Jumlah</b>	<b>20.000.000</b>	<b>0</b>

#### 2. Piutang

	<b>Per 31 Desember 2020</b>	<b>Per 31 Desember 2019</b>
<b>Piutang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Akun ini terdiri dari		
-	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### 3. Persediaan

	<b>Per 31 Desember 2020</b>	<b>Per 31 Desember 2019</b>
<b>Persediaan</b>	<b>6.300.000</b>	<b>0</b>
Akun ini terdiri dari		
-Persediaan	6.300.000	0
<b>Jumlah</b>	<b>6.300.000</b>	<b>0</b>

#### 4. Perlengkapan

	<b>Per 31 Desember 2020</b>	<b>Per 31 Desember 2019</b>
<b>Perlengkapan</b>	<b>1.468.000</b>	<b>0</b>
Akun ini meliputi		
-Banner	60.000	0
-Gelas	200.000	0
-Handpone	40.000	0
-Roli	58.000	0

-Plang nama toko	600.000	
-Ember	50.000	
-Buku Nota	60.000	
-Perlitan Tulis	130.000	
-Sendok	40.000	0
-Kotak Obat	200.000	0
-Wadah Obat	30.000	0
<b>Jumlah</b>	<b>1.468.000</b>	<b>0</b>

#### 5. Aset Tetap

Akun ini merupakan nilai tercatat aset dengan rincian sebagai

berikut :

Jenis Aset	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	Per 01/06/2019	Penambahan	Pengurangan	Per31/06/2019
Harga Perolehan				
-Etalase	1.250.000			1.250.000
-Kursi	250.000			250.000
-Kursi Panjang Besi	800.000			800.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.300.000</b>			<b>2.300.000</b>
Akumulasi Penyusutan				
-Etalase	62.500	5.208		67.708
-Kursi	62.500	5.208		67.708
-Kursi Panjang Besi	100.000	8.333		108.333
<b>Sub Jumlah</b>	<b>225.000</b>			<b>243.749</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>2.075.000</b>			<b>2.056.251</b>

#### 6. Hutang Jangka Pendek

	Per 31 Desember 2020	Per 31 Desember 2019
<b>Hutang Jangka Pendek</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Akun ini terdiri dari		
-	0	0



<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
---------------	--	----------	----------

7. Hutang Jangka Panjang

	Per 31 Desember 2020	Per 31 Desember 2019
<b>Hutang Jangka Pendek</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Akun ini terdiri dari		
-	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

8. Modal

	Per 31 Desember 2020	Per 31 Desember 2019
<b>Modal</b>	<b>7.266.749</b>	<b>0</b>
Akun ini terdiri dari		
-Modal Awal	11.000.000	0
-Prive	(3.733.251)	
<b>Jumlah</b>	<b>7.266.749</b>	<b>0</b>

9. Saldo Laba

	Per 31 Desember 2020	Per 31 Desember 2019
<b>Saldo Laba</b>	<b>20.000.000</b>	<b>0</b>
Akun ini terdiri dari		
-Pendapatan	30.185.000	0
-Beban Pokok Penjualan	3.353.749	
-Beban Operasi	4.030.000	
<b>Jumlah</b>	<b>22.801.251</b>	<b>0</b>

10. Penjualan

	Per 31 Desember 2020	Per 31 Desember 2019
<b>Penjualan</b>	<b>30.185.000</b>	<b>0</b>
Akun ini terdiri dari		

-Jamu		30.185.000	0
<b>Jumlah</b>		<b>30.185.000</b>	<b>0</b>

## 11. Beban-Beban

	<b>Per 31 Juni 2020</b>	<b>Per 31 Juni 2019</b>
<b>Beban-Beban</b>	<b>10.965.150</b>	<b>0</b>
Akun ini terdiri dari :		
<b>Beban Pokok Penjualan</b>		
persediaan awal	8.000.000	0
total persediaan	<b>8.000.000</b>	0
Persediaan akhir	6.300.000 -	0
Total Persediaan	1.700.000	0
BTKL	1.500.000	0
Biaya pabrikasi lain		
Biaya Bahan penolong	115.000	0
Beban listrik	20.000	0
Biaya Penyusutan Etalase	5.208	0
Biaya Penyusutan Kursi	5.208	0
Biaya Penyusutan Kursi Panjang	8.333    153.749	0
Biaya pabrikasi total	3.353.749	0
<b>Sub Jumlah BPP</b>	<b>3.353.749</b>	<b>0</b>
<b>Beban Operasi</b>		
beban Operasional	60.000	0
beban BBM	30.000	0
beban Sewa	4.000.000	0
<b>Sub Jumlah Beban Operasi</b>	<b>4.030.000</b>	<b>0</b>
<b>Total Beban-Beban</b>	<b>7.383.749</b>	<b>0</b>

### 4.2.2 Analisa Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM As-syifa

#### 4.2.2.1 Aset dan Liabilitas

Dalam SAK EMKM paragraf 8.6 dijelaskan bahwa pengakuan atas aset dan liabilitas dilakukan oleh entitas ketika entitas resmi menjadi salah satu pihak yang terkait dalam aset kontraktual tersebut. Sedangkan nilai atas aset dan liabilitas diukur berdasarkan harga perolehannya. Harga perolehan atas aset dan

liabilitas diukur dari biaya transaksinya, yakni keseluruhan biaya yang berkaitan langsung dengan proses perolehan aset dan liabilitas.

Dalam standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dijelaskan bahwa aset keuangan meliputi keseluruhan aset yang dimiliki oleh entitas, meliputi kas, instrumen ekuitas lain, serta hak kontraktual penerimaan kas atau aset lain. Sedangkan yang dimaksud dengan liabilitas meliputi keseluruhan kewajiban kontraktual untuk penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Komponen aset yang dimiliki oleh UMKM Toko Jamu As-syifa meliputi kas, persediaan, perlengkapan dan sebagainya. Selama bulan Desember 2020 Toko Jamu As-syifa memperoleh kas atas hasil penjualan jamu sebesar Rp 30.185.000,- serta sisa kas yang dimiliki dari periode sebelumnya setelah dikurangi dengan seluruh pembiayaan untuk menunjang kegiatan operasional usaha sehingga kas yang dimiliki oleh Toko Jamu As-syifa tersisa sebesar Rp 20.000.000,-. Pencatatan yang dimiliki Toko Jamu As-syifa atas penjualan dan kas tak ada pencatatan secara akurat dan detail, hanya pencatatan secara keseluruhan total kas yang dimiliki serta total nominal yang diterima atas penjualan. Sedangkan dalam standar akuntansi keuangan pencatatan atas penerimaan kas dicatat sebagai berikut :

Kas	Rp 20.000.000,-.
Penjualan	Rp 20.000.000,-.

Pencatatan tersebut menjelaskan bahwa pencatatan pada saat terjadinya penjualan jamu di Toko Jamu As-syifa dicatat sebesar harga perolehan. Untuk

akun kas disajikan dalam laporan posisi keuangan, sedangkan untuk akun penjualan disajikan dalam laporan laba/rugi.

#### 4.2.2.2. Aset Tetap

Aset tetap dicatat apabila telah dimiliki oleh entitas secara sah di mata hukum dan di catat sesuai harga perolehannya meliputi harga beli aset beserta keseluruhan biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga aset siap untuk digunakan (SAK EMKM paragraf 11.6/7).

Aset tetap merupakan aset yang dimiliki dan digunakan oleh entitas dalam menunjang kegiatan operasional usaha serta diharapkan dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu periode usaha. (SAK EMKM Paragraf 11.3). Aset dalam laporan posisi keuangan diakui apabila memiliki manfaat ekonomi yang dapat menunjang kinerja entitas dimasa depan, serta biayanya dapat diukur secara andal.

Toko Jamu As-syifa belum mengakui keseluruhan aset yang dimiliki seperti etalase, kursi, serta kursi panjang besi. Pemilik tidak melakukan pencatatan atas aset yang dimiliki, pemilik hanya mengetahui harga perolehan dari setiap aset yang dimiliki, selain itu pemilik juga belum pernah memperhitungkan penyusutan dari setiap aset tersebut. Salah satu contoh perhitungan aset beserta penyusutan atas aset yang dimiliki Toko Jamu As-syifa per 31 Desember 2020 adalah kursi yang dibeli pada 01 Januari 2019 sebesar Rp 250.000,- dan belum pernah dihitung penyusutannya. Dalam SAK EMKM dijelaskan bahwa penyusutan atas aset tetap

dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus maupun saldo menurun dan tanpa nilai sisa. Berikut ini adalah perhitungan atas aset tetap tersebut :

$$\text{Kursi Rp 250.000 : 10 tahun x 12 bulan} = \text{Rp 5.208,-}$$

Dengan Jurnal akumulasi penyusutan sebagai berikut :

31/12/2020	Biaya Penyusutan. Kursi	Rp 5.208,-
	Akum. Peny. Kursi	Rp 5.208,-

Pencatatan tersebut adalah pencatatan atas penyusutan aset yang dilakukan apabila aset tetap tersebut telah digunakan oleh entitas kurang lebih selama satu tahun. Toko Jamu As-syifa sebelumnya tidak mengakui keberadaan aset yang dimiliki dalam laporan posisi keuangannya sehingga belum dilakukan perhitungan untuk penyusutan atas setiap aset yang dimiliki.

#### 4.2.2.3. Pendapatan dan Beban

Dalam standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dijelaskan bahwa pendapatan diakui apabila terjadinya penerimaan hak atas pembayaran yang telah diterima maupun yang masih akan diterima dimasa sekarang maupun yang akan datang. entitas akan mencatat suatu pendapatan atas suatu transaksi apabila manfaat ekonomi telah diterima maupun masih akan diterima dimasa yang akan datang secara bruto. Dalam SAK EMKM juga dijelaskan bahwa entitas baru bisa mengakui pendapatan apabila barang maupun jasa yang disediakan oleh entitas telah terjual dan diterima oleh pelanggan.

Toko Jamu As-syifa dalam mengakui pendapatannya ialah sebesar harga perolehan atas penjualannya. Sebagaimana penjualan yang terjadi selama bulan Desember 2020, Toko Jamu As-syifa memiliki total penjualan sebesar Rp 30.185.000,- maka Toko Jamu As-syifa melaporkan dalam laporan laba rugi sebesar Rp 30.185.000,-. Sedangkan pencatatannya dianjurkan sebagai berikut :

31/12/2020	Kas	Rp 30.185.000,-
	Penjualan	Rp 30.185.000,-

Pencatatan diatas menjelaskan bahwa, pendapatan yang diterima oleh Toko Jamu As-syifa bersumber dari penjualan atas jamunya, penjualan akan di laporkan dilaporan laba rugi sesuai nominal yang diterima sedangkan kas dilaporkan dalam laporan posisi keuangan.

Sedangkan beban sesuai SAK EMKM Paragraf 14.12 beban atas tenaga kerja diakui apabila pekerja memberikan jasanya kepada entitas selama periode tersebut sehingga entitas harus mengakui adanya beban gaji atas tenaga kerja sebesar nilai tidak terdiskonto yang diperkirakan dibayar sebagai imbalan kerja. Adapun jenis-jenis imbalan kerja dalam SAK EMKM adalah sebagai berikut :

1. Imbalan kerja jangka pendek, yaitu imbalan yang harus dibayarkan secara keseluruhan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pekerja memberikan jasanya
2. Pesangon pemutusan kerja, yakni imbalan kerja yang terutang karena pemberhentian pekerja sebelum usia normal pension

maupun karena keputusan pekerja menerima tawaran pengunduran diri pekerja secara sukarela dengan imbalan tertentu.

3. Imbalan kerja lainnya, yaitu imbalan kerja yang tidak keseluruhan jatuh tempo dalam kurun waktu 12 bulan setelah pekerja memberikan jasanya.

Toko Jamu As-syifa dalam pencatatan atas beban diakui hanya sebesar nominal kas yang dikeluarkan, sebagai contoh adalah pembayaran atas gaji karyawan sebesar Rp 1.500.000,- pencatatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi Toko Jamu As-syifa adalah sebesar Rp 1.500.000,- adapun pencatatan yang dianjurkan diterapkan oleh UMKM Nungpastel adalah sebagai berikut :

31/12/2020	Beban Gaji	Rp 1.500.000,-
	Kas	Rp 1.500.000,-

Pencatatan tersebut merupakan pencatatan atas terjadinya pembayaran gaji atas tenaga kerja. Pembayaran atas beban gaji menjadikan beban bertambah sehingga posisi beban di debit dan akun kas di posisi kredit karena berkurangnya saldo kas entitas akibat transaksi tersebut. Sehingga beban dilaporkan di laporan laba rugi dan mengurangi nilai kas di laporan posisi keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Laporan Keuangan UMKM Toko Jamu As-syifa yang disusun peneliti berdasarkan SAK EMKM menyajikan posisi keuangan, laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan sebagai berikut :

1. Posisi keuangan per 31 Desember 2020 aset sebesar Rp30.068.000, dengan rincian dengan rincian aset lancar Rp27.768.000 dan aset tidak lancar Rp2.300.000
2. Laba rugi UMKM Jamu As-syifa yang menunjukkan kinerja selama satu periode menunjukkan laba sebesar Rp22.801.251
3. Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum UMKM, bahwa penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan pelaporan keuangan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan UMKM Toko Jamu As-syifa

Pemilik menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan dalam suatu kegiatan usaha, hal tersebut bertujuan untuk mengukur perkembangan kegiatan usaha entitas secara handal. Selain itu, laporan keuangan juga sangat berguna bagi pemilik sebagai acuan menentukan kebijakan-kebijakan yang nantinya akan diterapkan dalam jangka panjang maupun pendek untuk menunjang efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha.



Pencatatan-pencatan yang dilakukan oleh pemilik UMKM Toko Jamu As-Syfa sifatnya sangat sederhana dan bersifat *general*. Pemilik tidak melakukan pencatatan secara terperinci akan tetapi mencatat total secara keseluruhan pendapatan atas penjualan, keseluruhan beban, maupun persediaan yang dimiliki.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan paparan kesimpulan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran bagi UMKM Toko Jamu As-syifa yakni Kedepannya setelah peneliti menyusun SAK EMKM diharapkan pihak toko Jamu As-syifa dapat menyusun sistem pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku

## DAFTAR PUSTAKA

Al-quran dan terjemahan

- Amani, Tatik. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak* Volume 2 (2) : 12-20.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Diana, Nur. (2018). *Financial Accounting Standards for Micro, Small & Me*
- Hendrian dan Hadiwidjaja, Rini D. (2016). Implementation of Accounting Standard on Small and Medium-Sized Entities (SMEs). *Global Journal of Business and Social Science Review* 4 (4) : 68 – 78. Alfabeta CV
- Dium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It. *JEMA : Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, Vol 15 (2) : 50-59.
- Debbianti. Dkk, (2016). Analisa Determinan Tingkat Pengetahuan pelaku UMKM Mengenai SAK ETAP serta Pengaruhnya Terhadap Kemudahan Akses Ke Lembaga Keuangan. *Jurnal Akuntansi* (Vol.8 No:1)
- Frilisia, Friska dan Wirajaya, I Gede A. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Aira Nusantara Indah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (Vol.23. No :1)
- Hamidi. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang : UMM Press
- Hetika. Dkk, (2016). Penerapan Standar Akuntansi Entitas, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Terapan* ( Vol. 02 No.01)
- Hendrian dan Hadiwidjaja, Rini D. (2016). Implementation of Accounting Standard on Small and Medium-Sized Entities (SMEs). *Global Journal of Business and Social Science Review* 4 (4) : 68 – 78. Alfabeta CV

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). SAK (Standar Akuntansi Keuangan) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia. Ismadewi, N.K, Herawati, N.T, dan Atmaja, A.T. (2017).
- Lutfiaazahra, Alita. (2015). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM Pengrajin Batik di Kampoeng Batik Laweyan Surakarta. Jurnal Akuntansi, ISBN : 978-602-8580-19-9
- Peraturan Pemerintah Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Suhairi, (2004) . Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi. Simposium Nasional Akuntansi VII.Denpasar.
- Salmiah, Neneng. dkk .(2018). Pemahaman Pelaku UMKM terhadap SAK EMKM : Survey Pada UMKM yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. Jurnal Akuntansi (Vol. 2 No: 2)
- Sugiyono.(2015).Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta CV.
- Swardjono. (2014). Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta .
- Maulidi, Achmad. (2016). Pengertian Data Primer dan Data Sekunder. Diakses tanggal 23 Agustus 2020. Dari <https://www.kananinfo.web.id/2016/10/pengertian-data-primer-dan-data-sekuder.html>
- [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)
- [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)
- [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

## Lampiran 1

### Transkrip Wawancara

#### Bagian 1 : Gambaran Usaha

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3 Mei 2021 pukul 18.00 WIB di Toko Jamu As-syifa Klayatan Gang 2 Kec, Sukun, Kota Malang Bersama Mas Hisyam sebagai pemilik UMKM Toko Jamu As-syifa :

1. Pertanyaan : Sejak kapan Mas Hisyam memulai usaha Jamu ini ?

Jawaban : Saya mulai berjualan sejak sudah mempunyai basic/keahlian setelah bekerja di Bandulan, tahun 2015, dulu lagi banyak-banyak orang yang minat jamu untuk pengobatan alternatif dengan herbal racikan, dan sekarang alhamdulillah saya sudah punya karyawan sendiri dan toko bisa beropersi dengan lancar

2. Pertanyaan : Apa Visi dan Misi Mas Hisyam kedepannya untuk usaha ini ?

Jawaban : Sebagai Pemilik visi saya : Menjadi pengusaha minuman kesehatan tradisional yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Dan untuk misi saya : Memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang minuman kesehatan tradisional

3. Pertanyaan : Dalam usaha ini ruang lingkupnya apa saja mas ?

Jawaban : Dalam masalah kegiatan usaha ini ada dua langkah mas, yang pertama Pelayanan Kesehatan yakni melayani keluhan-keluhan penyakit masyarakat dengan menawarkan Bahan bahan dari perusahaan jamu herbal tradisional itu diracik dalam sediaan jamusatu gelas dengan bermacam – macam hargadan beda kualitas jamu racikan dan setelah itu orang yang sudah pernah minum jamu disini dan menerima manfaat dari jamu ini secara tidak langsung memberitahukan ke orang-orang terdekatnya begitulah prosesnya

4. Pertanyaan : Apakah Mas Hisyam juga terlibat langsung dalam produksi jamu ?

Jawaban : .dulu awal memulai saya juga terlibat langsung, tapi alhamdulillah  
semanjak 1 tahun beroperasi saya sudah mempunyai karyawan sendiri

5. Pertanyaan : Menurut Mas hisyam selaku pemilik, pentingkah menyusun  
laporan keuangan ?

Jawaban : Tentunya penting mas, soalnya kan dengan adanya laporan keuangan  
apalagi yang sudah terstandar, kita dapat mengetahui secara pasti  
perkembangan usaha kita

6. Pertanyaan : Apakah Mas hisyam sudah menyusun laporan keuangan

Jawaban :Saya belum menyusun laporan keuangan mas, alasannya saya kurang  
mumpuni untuk menyusun laporan yang baik dan benar, selain itu saya tidak  
cukup banyak waktu, jadi saya hanya mencatat segala yang perlu saya catat,  
pendapatan, pengurangan, dan sisa jadilah laba

7. Pertanyaan : Bagaimana alur pencatatan yang kakak lakukan untuk transaksi  
usahan ini?

Jawaban : setiap kali jamu terjual ada ditotal dengan pembukuan yang saya buat  
sendiri, nanti dikurangkanin dengan biaya pengurangan (plastik,pulsa) dan lain lain  
setelah ketemu lah laba

## Transkrip Wawancara

### Bagian 2 : data – data keuangan

Wawancara ini dilakukan pada 4 mei 2021 pukul 18.00 WIB di Toko Jamu As-syifa Klayatan Gang 2 Kec, Sukun, Kota Malang Bersama Mas Hisyam sebagai pemilik UMKM Toko Jamu As-syifa :

1. Pertanyaan : saat pertama kali membangun usaha ini modal pertamanya kali mas Hisyam diperoleh dari mana?

Jawaban : waktu itu, saya sudah mempunyai tabungan sebesar 15.000.000. terusa saya pakek buat beli peralatan jamu yang saya tau, dan beberapa jamu dari perusahaan yang terjamin bpom

2. Pertanyaan : kira kira untuk sewa ditoko ini berapa juta per tahun ?

Jawaban : untuk sewa per bulan ditok ini 4.000.000 per tahun itu langsung tanpa dicicil

3. Pertanyaan : kalau di uangkan kira – kira berapa nilai persediaan yang saat ini Mas Hisyam?

Jawaban : saya punya catatanya, walau bagaimanapun saya tetap mencatatnya walau hanya berupa catatan kasar jadi untuk saat ini total jamunya saja 4.000.000,- dan herbalnya 2.000.000.- untuk madunya perbulan 300.000,- jadi total 6.300.000,-

4. Pertanyaan : untuk harga jual masing-masing produk jamu berapaan mas?

Jawaban : untuk yang biasa 10.000,- yang komplit 15.000,- yang super 25.000,- dan yang terakhir yang super joss 35.000,-

5. Pertanyaan kira kira berapa biaya listrik yang dibayarkan bulan ini untuk kegiatan ditoko?

Jawaban : kalau listrik ditoko ini per bulan 20.000,-

6. Pertanyaan : Apa harapannya Mas Hisyam kedepannya untuk usaha Jamu As-syifa ?

Jawaban : Harapannya tentu usaha ini bisa lebih besar lagi,dan bisa bermanfaat bagi orang            membutuhkan obat jamu herba ini

## Lampiran 2

### BIODATA PENELITI

Nama : M. Imam Ghozali

Tempat, tanggal lahir : Malang 16 Januari 1998

Alamat : Jln gadang gang 19 kec, sukun kota Malang

Email : [mohimamghozali16@gmail.com](mailto:mohimamghozali16@gmail.com)

N0. Hp : 089562018791

Pengalaman organisasi :

- Anggota pencinta al-quran
- Anggota jejak pengabdian Indonesia
- Panitia humas Iksan



### Lampiran 3

### BUKTI KONSULTASI

Nama : M.Imam Ghozali  
NIM/Jurusan : 1620111/Akuntansi  
Pembimbing : Zuraidah, S.E., MSA.  
Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah SAK EMKM Pada Toko Jamu As-syifa

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	07 April 2020	Pengajuan <i>Outline Skripsi</i>	1.
2.	11 Juni 2020	Proposal	2.
3.	20 Juli 2020	Revisi & Acc Proposal	3.
4.	04 September 2020	Seminar Proposal	4.
5.	17 September 2020	Acc Proposal	5.
6.	26 Mei 2021	Skripsi Bab I-V	6.
7.	21 Juni 2021	Revisi & Acc Skripsi	7.
8.	21 Juni 2021	Acc Keseluruhan	8.
9.	25 Juni 2021	Ujian Skripsi	9.
10.	09 Juli 2021	Revisi & Acc Skripsi	10.

Malang, 09 Juli 2021  
Mengetahui:  
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA  
NIP : 19720322 200801 2 005